

ABSTRAK

UPAYA PEMENUHAN NAFKAH BATIN TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA NARAPIDANA DI RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB SUMENEP

Oleh: Irlanda Rifqi Rizqyanto,

Hidayat Andyanto, S.H., M.Si, Imam Rofiqi, S.H., M.Kn.

Perkawinan diatur oleh undang-undang untuk membentuk keluarga harmonis dan bahagia. Suami dan istri memiliki hak dan kewajiban dalam memelihara keluarga, termasuk pemenuhan nafkah lahir batin. Bagi narapidana, pemenuhan nafkah batin menjadi tantangan karena keterbatasan fisik, kebebasan, dan aspek hukum di penahanan. Kurangnya fasilitas untuk pemenuhan nafkah batin, termasuk hubungan intim, juga menjadi hambatan. Namun, pemenuhan nafkah batin tetap penting untuk menjaga keharmonisan rumah tangga.

Penelitian ini menganalisis upaya dan kendala dalam pemenuhan nafkah batin serta dampaknya terhadap keharmonisan rumah tangga narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sumenep. Penelitian ini meneliti upaya narapidana dalam memenuhi nafkah batin melalui komunikasi dengan keluarga melalui telepon dan kunjungan, serta hambatan yang dihadapi. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji dampak dari upaya pemenuhan nafkah batin terhadap keharmonisan rumah tangga narapidana.

Penelitian ini menerapkan metode penelitian Sosio Legal dengan menggunakan pendekatan penelitian empiris. Sumber data atau bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung terhadap narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sumenep, sedangkan data sekunder diperoleh melalui tinjauan literatur, peraturan hukum, dan dokumen terkait lainnya.

Narapidana menghadapi hambatan seperti akses terbatas, keterbatasan ruang gerak, batasan waktu kunjungan, dan kurangnya fasilitas khusus, mereka tetap dapat memenuhi nafkah batin dengan membangun komunikasi dan hubungan emosional melalui kunjungan. Upaya ini memiliki peran penting dalam mempertahankan keharmonisan hubungan suami-istri dan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan emosional dan psikologis keluarga narapidana, termasuk istri dan anak-anak.

Upaya pemenuhan nafkah batin narapidana di Rumah Tahanan Negara memiliki dampak penting terhadap keharmonisan rumah tangga. Meskipun terbatas oleh keterbatasan tempat dan waktu, penting untuk memenuhi kebutuhan nafkah batin secara psikologis. Narapidana perlu memberikan dukungan emosional kepada keluarganya, sementara keluarga perlu mengimbangi situasi yang ada.

KATA KUNCI: Perkawinan, Nafkah, Narapidana

ABSTRACT

EFFORTS TO FULFILL EMOTIONAL AND INTIMATE NEEDS IN MAINTAINING MARITAL HARMONY AMONG INCARCERATED INDIVIDUALS IN CLASS IIB STATE PENITENTIARY SUMENEP.

By: Irlanda Rifqi Rizqyanto,

Hidayat Andyanto, S.H., M.Si, Imam Rofiqi, S.H., M.Kn.

Marriage is regulated by the law to establish a harmonious and happy family. Husbands and wives have rights and obligations to provide for their families, including fulfilling their physical and emotional needs. For incarcerated individuals, fulfilling their emotional and intimate needs becomes a challenge due to physical limitations, lack of freedom, and legal aspects of incarceration. The lack of facilities for fulfilling emotional and intimate needs further complicates the situation. However, the fulfillment of emotional and intimate needs remains crucial for maintaining marital harmony.

This research analyzes the efforts and challenges in fulfilling the emotional and intimate needs and their impact on marital harmony among incarcerated individuals in the Class IIB State Penitentiary in Sumenep. The study examines the efforts made by incarcerated individuals to fulfill their emotional and intimate needs through communication with their families via telephone and visits, as well as the challenges they face. Additionally, the study also investigates the impact of efforts to fulfill the emotional and intimate needs on marital harmony among incarcerated individuals.

This research applies the Socio-Legal research method using an empirical approach. The sources of data or legal materials used in this research include primary and secondary data. Primary data is obtained through interviews and direct observations of incarcerated individuals in the Class IIB State Penitentiary in Sumenep, while secondary data is obtained through literature review, legal regulations, and other relevant documents.

Despite facing challenges such as limited access, restricted movement, time constraints for visitation, and lack of specific facilities, incarcerated individuals can still fulfill their emotional and intimate needs by building communication and emotional connections through visits. These efforts play a crucial role in maintaining marital harmony and have a significant impact on the emotional and psychological families,

The efforts to fulfill the emotional and intimate needs of incarcerated individuals in the State Penitentiary have important implications for marital harmony. Despite being limited by constraints of space and time, it is essential to fulfill the emotional needs of incarcerated individuals. They need to provide emotional support to their families, while their families need to adapt to the situation.

KEYWORDS: Marriage, Fulfillment of Emotional and Intimate Needs, Incarcerated Individuals